

# Kecapi

BULLETIN

## Kertas Coretan Anak Perpustakaan Informasi

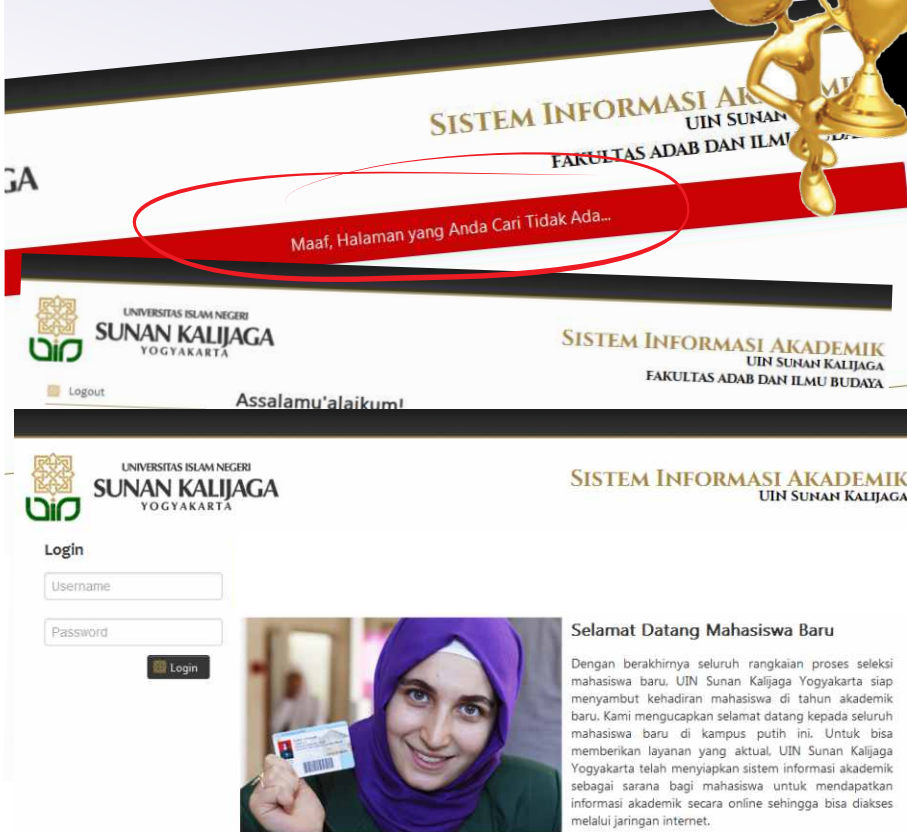


PKSI → PTIPD = Masa Pengembangan

5 Puisi Terbaik



**JUARA I**  
Santi Sriwinata,  
Puisi: "Dirgahayu Indonesiaku Sayang, Indonesiaku Malang"  
(Fakultas Tarbiyah / MPI)  
**JUARA II**  
Sri Lestari, Puisi: "Purnama Kesembilan"  
(Fakultas Saintek/ Pendidikan Biologi)  
**JUARA III**  
Burhannis Sulthon, Puisi: "Bambu Runcing"  
(Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Prodi Ilmu Perpustakaan)



Indonesia Merindukan  
"Kemerdekaan" yang Hakiki  
**LIBERTY IN ACTION**  
Ts'ai Lun,  
Sang Penemu Kertas  
**PROBLEMATIKA SIA**  
**UIN SUKA 2013/ 2014**

Menjaga Kesehatan  
dengan Berolahraga Sederhana  
Kota Kudus, Kota Kretek

**BOOK REVIEW**  
-Sang Pengubah Mitos  
-Born To Be a Genius  
**Komputer**  
Dikendalikan Pikiran

Alamat Redaksi :  
Prodi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Telp. 085740875948

@libertyuinsuka LIBERTY UIN Sunan Kalijaga



DIVISI Edisi VII/ Sept 2013  
Kecapi LIBERTY UIN SUKA  
Librarian\*Educational\*Relationship\*Community

**DAFTAR ISI**

<i>Salam Redaksi</i>	2
<i>Susunan Redaksi</i>	2
<i>Profil Kecapi</i>	3
<i>Seputar Kampus</i>	3
<i>Seputar Kampus</i>	4
<i>Seputar Perpustakaan</i>	5
<i>Teknologi</i>	5
<i>5 Puisi Terbaik Pemenang</i>	6
<i>Liberty in Action</i>	8
<i>Humor</i>	8
<i>Kesehatan</i>	8
<i>Review Buku</i>	9
<i>Budaya</i>	10
<i>Biografi Jokoh</i>	10
<i>Pojok Sastra</i>	11

Assalamualaikum wr .wb

Selamat mengawali hari-harimu dengan penuh semangat di bangku kuliah dengan semester yang bertambah ya sobat. Jalani masa-masa kuliah kalian dengan enjoy dan hati yang senang, karena yakinlah, kalian pasti akan merindukan masa-masa kuliah yang banyak tugas, sering menunggu dosen lama, bolak-balik ke TU dan sering Php, ataupun tugas yang menumpuk membuat makalah, presentasi, dan akan di tutup dengan puncaknya, yaitu: skripsi. Sobat Kecapi juga akan merindukan masa-masa kuliah yang penuh warna dan kisah yang berlapis candaan dengan sahabat-sahabat masa kuliah kalian sekarang, yang penuh kekonyolan, yang penuh keluh-kesah, saling berbagi cerita, yang terkadang terbalut dalam rasa saling peduli, rasa cinta, rasa kekeluargaan, dan kadang juga teriringi dengan rasa sebal, dan galau.

Sobat, Bulletin KECAPI edisi ini akan berbagi banyak informasi yang tentunya menarik untuk di ketahui, ada teknologi baru yaitu Pikiran Pengendali Komputer, ada juga budaya-budaya kota kudus, tips untuk Effective Learning, Perpustakaan terkecil di dunia, dan yang tidak kalah serunya ada informasi seputar kampus mengenai Menanamkan Nilai-Nilai Militansi MABA, ada juga informasi seputar pengisian KRS pada semester kemarin yang terkesan lama dan butuh ekstra kesabaran. (Aswi Malik S)

**SUSUNAN REDAKSI**

Wassalamualaikum wr .wb

**Pembina:**

1. Dekan Fak. Adab dan Ilmu Budaya : Dr. Hj. Siti Mariam., M. Ag
2. Kaprodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi : Sri Rohyanti Z, S. Ag.SS. M.Si
3. Kaprodi Perpustakaan dan Informasi islam : Puji Lestari, M.Kom

**Penasihat:**

1. Dra. Labibah Zain., MLIS
2. Marwiyah., MLIS



Pemimpin Umum	: Amri Hariri	Editor	: Putra Mustika
Pemimpin Redaksi	: Aswi Malik Sholikhah		: Alfiani Nabila
Sekretaris	: Isna Fauzati	Humas	: Dwi Winarti
Bendahara	: Umi Khasanatul		: Aziz Aswan H
Redaksi	: Nikmah Romadhiana	Printing	: Dita Nurfitasari
	: Heni Setyaningsih	Distributor	: Ayu Setioningrum
	: Fitri Eka J	e-Kecapi	: Ainun Najib
Layout	: Atiyah Kamaliyah		: Riski Medina
	: Rifki Baharudin		
	: Arif Cahyo Bachtiar		

Masa penginputan KRS adalah masa dimana mahasiswa harus dilatih untuk bersabar, rela bergadang, menunggu, sehingga ada beberapa mahasiswa yang meluapkan kekesalannya melalui media sosial. Penginputan KRS awalnya dimulai pada tanggal 24 Agustus 2013 namun mengalami beberapa problematika diantaranya portal sistem akademik susah diakses dan pada akhirnya waktu penginputan diundur terus menerus tanpa pemberitahuan yang pasti. Penginputan KRS pun dapat dilakukan kembali seminggu setelah penjadwalan ditentukan yaitu tanggal 30 Agustus 2013. Hal ini membuat sejumlah mahasiswa geram, bahkan hingga ada yang melakukan aksi demonstrasi di depan kantor PTIPD yang bertugas sebagai operator SIA.

PKSI (Pusat Komputer dan Sistem Informasi) kini sudah berganti nama menjadi PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data). Seiring dengan pergantian nama Sistem Informasi UIN-SUKA ini apakah semakin baik pelayanan aksesnya atau sebaliknya? Sebenarnya apa yang terjadi dengan SIA UIN-SUKA? Setiap masa penginputan KRS selalu terdapat problem, terlebih ketika adanya konversi beberapa mata kuliah pada tahun 2013/ 2014. Nah disini rubik Kecapi akan bersosialisasi mengenai problematika SIA UIN Suka.

Menurut pengakuan Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Sri Rohyanti Zulaikha, "Problematika SIA UIN Sunan Kalijaga bukan sepenuhnya kesalahan dari pihak Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD) karena PTIPD hanya sebagai tenaga pelaksana dari sebuah kebijakan akademik. Kendala SIA UIN-SUKA pada tahun ini karena adanya perubahan kurikulum sehingga terjadinya konversi beberapa matakuliah dan menimbulkan perbedaan kode dari beberapa mata kuliah tersebut, Selain itu SIA UIN-SUKA sedang dalam masa pengembangan sistem terintegrasi agar seluruh kegiatan akademik dapat terintegrasi"

Berdasarkan pengakuan Agung Fatwanto, Selaku ketua PTIPD UIN-SUKA, "Keterlambatan penginputan KRS disebabkan oleh adanya konversi mata kuliah". Diantara perubahan Konversi mata kuliah yaitu mata kuliah yang dahulu ada di semester ganjil kini pindah ke semester genap, muncul mata kuliah baru, matakuliah yang wajib menjadi pilihan dan sebaliknya. Bagi mahasiswa baru konversi mata kuliah bukan menjadi kendala, namun bagi mahasiswa semester atas dapat memperlambat proses kelulusan.

Mengantisipasi kegalauan mahasiswa atas, para senat melakukan rapat mengenai implementasi kurikulum, sehingga berkas jadwal kuliah yang sudah dibuat oleh dosen harus di tahan terlebih dahulu, sebelum para senat memutuskan implementasi kurikulum baru. Setelah senat memberikan keputusan, baru pihak PTIPD dapat memasukkan jadwal kuliah dan penambahan kuota. Waktu yang diberikan pihak kampus ke PTIPD terlalu singkat, di tambah adanya libur

lebaran sehingga tidak dapat bekerja secara maksimal. Hal ini berdampak pada proses input yang tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan. PTIPD sudah berusaha secara maksimal, agar kuliah tetap bisa berlangsung pada tanggal 2 September 2013, pihak PTIPD melakukan lembur di kantor hingga 2 minggu dan selalu berkoordinasi dengan fakultas.

### Harapan ke Depan

Pihak PDII berharap ke depannya pihak kampus memberikan waktu yang cukup untuk input KRS agar masalah yang sama tidak terulang. Harapan dari Kaprodi Ilmu Perpustakaan, Sri Rohyanti, dalam menghadapi sesuatu yang baru, perlu di uji coba terlebih dahulu, untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Banyak mahasiswa yang mengeluhkan kesulitan yang di hadapi pada masa KRS. Harapan mahasiswa, semoga pihak universitas dapat menyelesaikan pengembangan dengan baik serta diharapkan kedepannya SIA UIN-SUKA dapat di akses lebih baik.

(Umi Khasanatul - Athiyah K - Heni Setyaningsih)

## PROFIL KECAPI

KECAPI merupakan singkatan dari "**Kertas Coretan Anak Perpustakaan dan Informasi**", dari himpunan LIBERTY yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa kreatif dan inovatif di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. KECAPI merupakan salah satu divisi dalam LIBERTY, yang berkecimpung pada dunia kepenulisan. Bulletin KECAPI merupakan terobosan atau karya mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN-SUKA untuk sarana mengembangkan bakat dan hobbi dalam hal jurnalistik dan tulis menulis, KECAPI yang terbit secara berkala dua bulanan.

Bulletin KECAPI merupakan wujud kepedulian mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam hal kepenulisan, yang berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, yang dapat menunjang pengetahuan masyarakat pada umumnya, Bulletin KECAPI ini juga merupakan wujud rasa kepedulian Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan untuk berbagi pengetahuan, dengan keinginan dapat memupuk rasa cinta membaca masyarakat, "bangsa yang cerdas adalah bangsa yang gemar membaca". Mari biasakan membaca dari diri sendiri, jangan biarkan otak kita hampa karena tidak pernah kita isi dengan ilmu dan pengetahuan, sobat. Semoga Bulletin KECAPI ini bermanfaat ya.



**Menanamkan Nilai-Nilai Militansi MABA**

Sudah menjadi sebuah program kegiatan di setiap lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non-formal di tahun ajaran baru, untuk mengadakan kegiatan pengenalan akan background lembaganya kepada pelajar baru. Hal ini sebagai upaya mengenalkan lembaga pendidikan, baik dari segi sarana dan prasarana, kurikulum, dan hal yang berkaitan dengan kelembagaan pendidikan yang bersangkutan.

Kegiatan pengenalan kelembagaan di tingkat SMP dan SMA dikenal dengan Masa Orientasi Siswa (MOS), sedangkan di tingkat Perguruan Tinggi, dikenal dengan OSPEK, dan OPAK khususnya untuk PTN UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Perbedaan antara MOS dan OPAK adalah dalam segi konsep. Dikarenakan sekolah dan Perguruan Tinggi mempunyai tingkat yang berbeda akan sistem kurikulum hingga sistem kelembagaannya. Untuk para Maba dituntut untuk memulai berfikir kritis dan peka terhadap lingkungan sosial dan memulai pola baru dalam menghadapi kegiatan perkuliahan yang jelas beda dari penerapan pembelajaran pada saat sekolah.

Melalui OPAK, Maba di latih untuk mempunyai rasa tanggung jawab, berani mengambil keputusan, mandiri, dan disiplin. Kegiatan OPAK diantaranya berorasi, berlatih menulis, games edukatif, dan membaca puisi, segi positifnya adalah mengembangkan mental dan pengetahuan.

Kegiatan OPAK dapat menambah pengalaman dan pengembangan soft skill, dari adanya lomba antar fakultas, baik lomba baca puisi, orasi, karya tulis ilmiah, dan pidato bahasa Arab dan Inggris. Tujuan lain dari OPAK adalah agar para Maba mempunyai kepekaan terhadap perkuliahan. Disamping itu, OPAK juga berusaha menanamkan nilai-nilai militansi (ketangguhan berjuang) dalam diri mahasiswa baru, juga terciptanya mahasiswa yang berjiwa leadership dan memiliki integritas. [\*Aziz Aswan Hadi]

**MERIAHNYA OPAK**

Kegiatan tahunan menyambut Mahasiswa Baru (MABA) angkatan 2013/2014, OPAK di UIN-SUKA berlangsung pada 21-23 Agustus 2013. Dengan persiapan selama kurang lebih dua bulan. Kegiatan OPAK tahun ini berkonsep Pancasila dan Budaya. Latar belakang pemilihan tema menurut ketua panitia OPAK, tema di dengan peringatan dirgahayu kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-68.

Diharapkan OPAK dapat menumbuhkan kembangkan rasa nasionalisme dan menghidupkan prinsip-prinsip Pancasila sebagai alat untuk mengaplikasi nilai-nilai Pancasila pada diri mahasiswa.

Khususnya Fakultas Adab, OPAK diikuti oleh empat ratus lebih Maba dengan lancar. Ketua panitia OPAK, El Zack mengungkapkan “*Dari hari pertama sampai hari ketiga pelaksanaannya, semua berjalan lancar. Kendala ada yang pingsan serta sakit, sehingga hal itu sedikit merepotkan para panitia.*”

Menurut Diyanto, panitia OPAK Bagian acara, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, mengatakan, “*Meskipun para peserta terlihat lelah, dari hari pertama sampai hari ketiga OPAK, kegiatan berjalan intens dari pagi sampai sore. Tak hanya itu, karena para peserta juga disuguhkan tugas rumah, namun semua dapat berjalan dengan lancar*”.

Meskipun OPAK berjalan lancar dan meriah dengan identitas warna-warni yang berbeda-beda pada setiap fakultas, namun terdapat keluhan dan kritikan oleh Maba. Menurut M. Kamal, Maba Jurusan BSA yang berasal dari Blora, Jawa Tengah mengatakan “*Aku begitu kesal dengan panitia, mereka begitu keras dan bentak-bentak, namun ada sisi positifnya juga, dapat banyak pengalaman, teman, dan melatih mental.*”

Sungguh merupakan sebuah prestasi yang membanggakan, jika apa yang kita lakukan mencapai kesuksesan. Bagi Maba OPAK merupakan sebuah momen berharga, penuh kenangan, begitu pula untuk panitia, bagi mereka yang telah berhasil membimbing dan membina para Junior. [\*Aziz Aswan Hadi]

### Perpustakaan Terkecil di Dunia Canada's Smallest Library



Rekor baru di catatkan oleh perpustakaan unik di Cardigan, Kanada. Perpustakaan mungil dengan luas bangunan hanya 3,5 m x 3,5 m ini tercatat dalam World Record Academy sebagai perpustakaan terkecil di dunia. Untuk memperoleh rekor dunia sebagai perpustakaan terkecil John A. MacDonald sebagai pengolah perpustakaan tersebut, awalnya menghubungi Guinness World Records untuk mendaftarkan perpustakaan. Namun sayang sekali ternyata pihak Guinness World Records mengatakan tidak ada kategori perpustakaan terkecil dalam daftar mereka.

Tidak patah arang, MacDonald lalu coba menghubungi World Record Academy. Sama seperti Guinness World Records, World Record Academy juga merupakan sebuah organisasi tersertifikasi yang berhak mencatat rekor dunia, dan dengan kategori tidak terbatas. Kini MacDonald patut berbangga karena perpustakaan terkecil di dunia menurut World Record Academy.

Meskipun dengan ukuran yang mini, perpustakaan "Canada's Smallest Library" memiliki koleksi yang cukup lengkap, dan ribuan buku. Menurut MacDonald ada sekitar 1.800 buku koleksi dan untuk membaca buku di perpustakaan tersebut, pengunjung harus mendaftar keanggotaan dengan biaya yang cukup terjangkau yakni sebesar US\$5 (sekitar Rp51.000,-) untuk mendapatkan keanggotaan seumur hidup.

Perpustakaan mini ini tidak hanya dikunjungi oleh warga setempat, tetapi banyak pula wisatawan yang berkunjung dan tertarik untuk melihat wajah perpustakaan mini ini.

[\*Fitri Eka J]

dipikirkan dengan mengidentifikasi pola-pola otak yang sama dan beda di antaranya.

Kata-kata menghasilkan aktifitas di bagian otak yang berhubungan dengan apa yang direpresentasikan oleh kata tersebut. Jadi, memikirkan kata tentang makanan seperti pecel menghasilkan aktifitas di bagian-bagian otak yang berhubungan dengan rasa lapar. Jadi, komputer dapat menyimpulkan sifat sebuah kata untuk mempersempit dan dengan cepat mengidentifikasinya.

Sebuah prototipe yang sudah berfungsi, dapat mendeteksi kata-kata seperti rumah, kantor dan kamar, tapi dengan perkembangan pemindaian otak yang lebih canggih, kemampuan komputer untuk memahami pikiran akan meningkat.

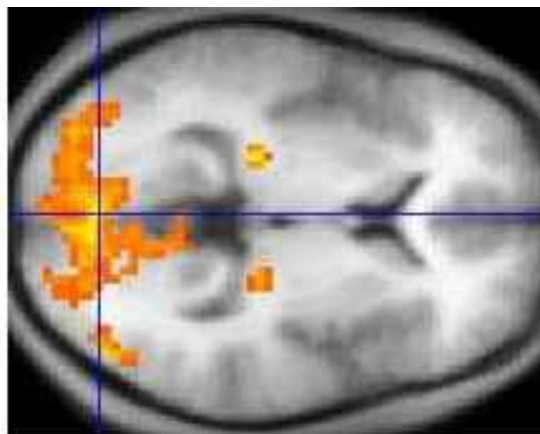
Jika rencananya berhasil, pengguna bisa menjelajahi internet, menulis surel dan menjalankan "aktifitas di komputer cukup hanya dengan cara memikirkannya". [\*Arif Cahyo B]

### Komputer Yang Dikendalikan Pikiran

*"Teknologi komputer yang dikendalikan pikiran mengambil satu langkah ke depan bersama Intel dengan pengembangan komputer yang dikendalikan pikiran".*

*"Orang-orang normal pengguna komputer mungkin enggan untuk mengadopsi teknologi yang mengoperasikan komputer dengan membaca pikiran mereka, akan tetapi di lain pihak, mereka yang tidak bisa menggunakan papan tuts atau tetikus karena cacat seharusnya tahu bahwa teknologi baru ini memberikan mereka kebebasan dan kesempatan lebih untuk berkomunikasi".*

Tau gak sobat, zaman yang makin modern sekarang ini, teknologi mengalami masa perkembangan yang sangat pesat. Lihat saja pada penemuan perkembangan teknologi yang satu ini. Penelitian ini berkembang menghasilkan sebuah penemuan yang baru. Komputer yang dioperasikan oleh tenaga otak memerlukan pengguna untuk menggerakkan kursor pada layar secara mental, akan tetapi komputer yang baru akan dibuat secara langsung membaca kata-kata yang dipikirkan oleh sang pengguna.



*Pemindaian fMRI*

Para ilmuwan Intel memetakan aktifitas otak, ketika orang memikirkan kata-kata tertentu, dengan cara mengukur aktifitas di sekitar 20.000 lokasi di otak. Alat yang digunakan untuk melakukan pemetaan saat ini adalah pemindai Pencitraan Resonansi Magnetik yang mahal, sama seperti yang digunakan di berbagai rumah sakit, tapi peneliti senior di Intel yaitu Dean Pomerleau mengatakan bahwa peralatan yang lebih kecil yang akan dikenakan di kepala sedang dikembangkan. Setelah aktifitas otak dipetakan komputer akan menentukan kata yang sedang

**PENGUMUMUAN PEMENANG  
JUARA LOMBA CIPTA PUISI ONLINE KECAPI**

**JUARA I**

Santi Sriwinata, Puisi: "Dirgahayu Indonesiaku Sayang, Indonesiaku Malang"  
(Fakultas Tarbiyah / MPI)

**JUARA II**

Sri Lestari, Puisi: "Purnama Kesembilan" (Fakultas Saintek/ Pendidikan Biologi)

**JUARA III**

Burhannis Sulthon, Puisi: "Bambu Runcing" (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Prodi Ilmu Perpustakaan)

Dan 5 Puisi Terbaik yang akan di muat Pada Bulletin KECAPI Edisi September/Oktobre adalah Puisi/Karya:

1. "Dirgahayu Indonesiaku Sayang, Indonesiaku Malang", Karya: Santi Sriwinata.
2. "Purnama Kesembilan", Karya: Sri Lestari.
3. "Bambu Runcing", Karya: Burhannis Sulthon
4. "Ataukah", Karya: Taqiya Nur Fauziah, (Fakultas Dakwah/ Manajemen Dakwah)
5. "Merdeka", Karya: M. Agus Permana, (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Prodi Perpustakaan dan Informasi Islam)

**Bambu Runcing  
Karya: Burhannis Sulthon**

**MERDEKA**

**Karya: M Agus Permana**

Merdeka, merdeka, merdeka  
Hari ini kita merdeka  
kemarin kita merdeka  
Besokpun kita tetap merdeka

jika hari ini aku merdeka  
lalu kapan aku dimerdekakan  
jika kemarin aku merdeka  
lalu kapan aku merasa merdeka  
jika besok aku merdeka  
siapa yang akan memerdekakanku

hari ini,  
jika aku bertanya pada garuda  
sudah berapa lama kau ku merdekakan  
jika aku bertanya pada pancasila  
sudah berapa lama kau ku banggakan  
jika aku bertanya pada bapakku  
pernahkah bapak merdeka?

kau ajari aku melawan peluru peluru yang menghampiri.,  
walau kau sadar tajamnya peluru lebih mematikan dariku.,  
kau ajari aku runtuhkan tank-tank yang bergemuruh.,  
walau kau sadar barisan tank tak dapat kau halang dengan tubuhku.,  
kau selalu berteriak Merdeka !! Merdeka !! disampingku kala itu.,  
walau kau sadar seruanmu itu dapat ditukar dengan nyawamu.,

kini aku rindu dengan semangatmu kawan.,  
kini aku rindu akan wangi aroma perjuanganmu kawan.,  
aku rindu pelukan eratmu saat tubuhku  
kau ikatkan dengan merah putih yang kau Banggakan.,,  
dan kni izinkanlah aku berdiri disamping tempat peristirahatanmu kawan.,

Ada kalanya Kalian menjadi seorang akademisi bukan hanya bisa membaca dan memahami literatur, akan tetapi Kalian juga harus bisa membaca dan memahami keadaan alam sekitar bukan hanya sebatas pada geografis, astronomi, dan humanisme saja.

**(M. Ainun Najib)**

**Purnama Kesembilan****Karya: Sri Lestari**

Atas nama janji yang Kau tuliskan  
Aku menatap rimba insan yang beralur hampa  
Sunyi, mendekap pada ratapan tak bertuan  
Tuhan, aku tak mengerti seberapa bijak aku berdiri  
Membisikkan barisan firman pada hati yang membisu

Aku bercerita,  
pada dekapan waktu yang menyeringai aneh padaku  
aku menengadah, berkawan pada nafsuku yang terasing  
aku ingin menjadi abdiMu yang utuh,  
bahkan yang tak pernah menghitung kapan detik menjadi abad

Semua karena cintaku padaMu  
Tak peduli betapa keras nestapa penantianku pada sang lail  
Aku ingin buktikan pada purnama esok hari  
Aku adalah bintang yang berpendar di samping Illahi

Lewat simfoni ini, aku ubah tangisan menjadi niatan  
Teruntut satu Kekasihku,  
Pada perjumpaan purnama kesembilan yang agung

**"ATAUKAH?"****Karya: Taqiya Nur Fauziah**

Diam..  
Tertunduk dalam beribu kata yang tertahan  
Kala satu fajar menjadi penantian segerombol pasang mata  
Kala mereka terduduk dalam kursi nyaman khas  
kejayaan, untuk satu cita  
Ketika lapar menjadi sebuah berkah,  
Saat dahaga menjadi pintu kebahagiaan  
Dikala nafsu menjadi taruhan keselamatan  
Menatap sekilas, tertunduklah diri  
Apa yang kumiliki dalam angan,  
Apa yang hendak kuberi dari tangan  
Berapa jengkal nyawa yang akan kembali berkurang jatahnya  
Berapa pasang pendengar yang akan berkurang dayanya  
Berapa sisa umur yang akan terpatrit dalam alurnya  
Entah, masihkah indah hari ini?  
Ataukah esok masih ada?  
Atau hanya sebatas nisan kecil yang merasa  
Ku perpanjang sujud terakhirku dalam fajar

**Dirgahayu, Indonesiaku Sayang Indonesiaku Malang****Karya: Santi Sriwinata**

assalamu alaikum indonesiaku...  
assalamu alaikum...wahai para pejuang...  
telahkah sampai kabar tentang negeri ini padamu...  
negeri yang kau pertaruhkan dengan jiwa raga  
negeri ini...tak baik-baik saja...  
pertiwi kini menangis menyambut pagi...  
ya, indonesiaku sayang...indonesiaku malang...  
negeri yang penuh anugrah...  
subhanallah...negeri yang sangat indah...  
BAPAK JENDERAL SUDIRMAN...apa kabar?  
benarkah engkau pernah ada? bagaimana sosokmu?  
indah sekali 'dongeng' perjuanganmu...tapi...  
semua hanya tertulis dalam buku sejarah,  
terpampang pada monumen-monumen kenangan  
semangatmu...entah siapa yang mewarisinya  
cintamu pada negeri ini...siapa yang melanjutkannya.  
pemimpin kami kini...sangaaatt sibuk,  
dengan kilatan sepatu, jas mahal, mobil mewah,  
istana megah...rambut klimis  
mencari kamera...mengumbar kata bijak...  
itulah wajah indonesia kini...  
INDONESIAKU SAYANG INDONESIAKU MALANG  
DIRGAHAYU UNTUKMU...jangan jadi sejarah...  
negeriku...  
seperti para pejuangmu...

## LIBERTY IN ACTION 1

### Halal bi Halal, Outbound, dan Goyang Casar

Setelah melewati libur panjang kuliah, bonus liburan UAS dan ramadhan, Librarian\*Educational\*Relationship\*Community (LIBERTY), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan halal bihalal dan outbound yang pada Sabtu, 31 Agustus 2013, bertempat di sungai Babarsari. Acara dimulai pukul 9.00-13.00 WIB. Kegiatan liberty ini merupakan salah satu program tahunan yang diselenggarakan guna mempererat tali silaturahmi antar anggota liberty.

Tahun sebelumnya halal bihalal diselenggarakan di Mesjid Demangan, tahun ini panitia sengaja memilih tempat di alam terbuka, tak hanya sebagai ajang mempererat tali silaturahmi tapi juga untuk memupuk kerjasama antar anggota melalui outbound yang diselenggarakan selepas halal bihalal.

Kegiatan outbound lancar dilaksanakan, dan di isi dengan permainan bertepatan 17 Agustus-an. Permainan outbound tersebut diantaranya pipet karet bersaudara dengan berjoget, aqua dan tali keluarga, ranting bola ping pong, dan tak kalah serunya adalah kontes "Goyang Caesar" yang sedang booming dikalangan masyarakat Indonesia. Menariknya goyang cesar di lakukan di tengah sungai di bawah terik matahari, goyang cesar liberty juga masuk youtube lho [\*Frida A]

## LIBERTY IN ACTION 2

### Dongeng Anak Nusantara

Kegiatan Liberty di bulan September 2013 ini adalah kegiatan yang dekat dengan anak-anak, yaitu acara Dongeng Anak Nusantara, yang berlangsung pada Sabtu, 14 September 2013, di SD Widoro, Jln Perumka, Lempuyangan, Kecamatan Danureja, Yogyakarta, yang di mulai pada pukul 08.00-12.30 WIB, acara berlangsung meriah. Kegiatan yang di laksanakan, di antaranya, ada Story Telling, jadi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN-SUKA, mengasah kemampuan secara langsung bercerita di depan anak-anak SD, acara dongeng juga mendatangkan narasumber Kak Beni, acara yang paling disukai anak-anak SD adalah games yang edukatif, dan di isi dengan acara penyerahan Hadiah Lomba Cipta Puisi oleh KECAPI dan Baca Puisi oleh para pemenang, seruu kan, sobat. [\*Aswi Malik S]

## KESEHATAN

## HUMOR

### Menjaga Kesehatan dengan Berolahraga Sederhana

Pada suatu hari telepon berbunyi.

Penculik : "Halo, anak Bapak saya culik. Cepat siapkan uang 100 juta."

Penerima : "Maaf Pak... saya tidak punya anak."

Penculik : "Apaa!!! Kalau begitu cepat cari tahu, anak siapa ini. Nanti uangnya kita bagi berdua."

Ada seekor semut betina membisikkan sesuatu ketelinga gajah, sehingga gajah itu pingsan.

Katanya : " sayang....aku hamil, dan kamulah bapaknya."

Seorang anak hendak membeli paku di kios depan rumahnya.

Anak : "Pak, mau beli paku sekilo"

Penjual : "Oh, iya dik...dibungkus ya?"

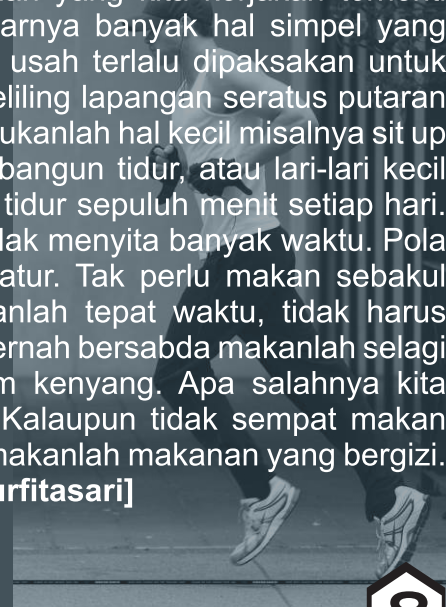
Anak : "Nggak... Makan sini aja!!!"

Penjual : %%#@\$/#/?

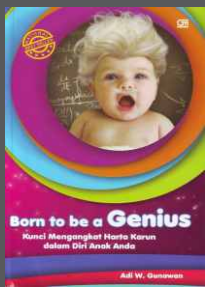


Sadarkah kita, ketika aktivitas harian yang begitu padat tanpa mengontrol pola makan dan jarang berolahraga? Banyak dampak buruk yang dapat ditimbulkan. Kita baru akan menyadarinya ketika badan sudah terlanjur drop.

Banyaknya aktivitas yang kita jalani, sering terlupakan untuk menjaga kesehatan. Bayangkan jika susah payah pekerjaan yang kita kerjakan terhenti karena sakit? Sebenarnya banyak hal simpel yang dapat dilakukan. Tak usah terlalu dipaksakan untuk berolahraga jogging keliling lapangan seratus putaran setiap pagi, cukup lakukanlah hal kecil misalnya sit up sepuluh kali setelah bangun tidur, atau lari-lari kecil saja disekitar tempat tidur sepuluh menit setiap hari. Sangat simpel dan tidak menyita banyak waktu. Pola makan juga musti diatur. Tak perlu makan sebakul setiap harinya. Makanlah tepat waktu, tidak harus banyak. Rosulullah pernah bersabda makanlah selagi lapar sudahi sebelum kenyang. Apa salahnya kita menerapkan hal itu. Kalaupun tidak sempat makan tepat waktu, pilihlah makanlah makanan yang bergizi. Mudah kan? [\*Dita Nurfitasari]







153.98  
**GUN**  
 b  
*Gunawan, Adi W*  
*Born to be a genius / Adi W*  
*Gunawan.- Jakarta : Gramedia, 2012*

260 halm, 23 x 15 cm  
 ISBN 979-220-253-6

1 PSIKOLOGI I JUDUL

### Born To Be a Genius

Buku karangan Adi W. Gunawan berisi tentang bagaimana mengenal diri sendiri dengan kepribadian yang khas tiap individu untuk menghadapi berbagai macam tipe kepribadian orang secara umumnya.

Buku ini menyebutkan ada 4 tipe kepribadian seseorang, secara umumnya yakni koleris, melankolis, sanguine, dan plegmatis. Tiap ciri sifat seseorang merujuk pada empat kepribadian tersebut. Seseorang bisa berkepribadian dua dari kepribadian tersebut.

Setiap individu terlahir cerdas, karena diberi sebuah mesin ajaib berupa “otak”, yang mampu merekam banyak hal, namun menjadi tidak optimal ketika seseorang terjebak pada asumsi yang salah dan terbawa pengaruh dari orang lain. Dengan mengetahui gaya belajar dan system kerja diri kita sendiri maka akan mudah memasukkan berbagai macam ilmu ke dalam memori otak ini.

Buku ini mengkritisi system pendidikan Indonesia yang tidak memperhatikan aspek muridnya, dengan mengajarkan setiap pelajaran, hanya satu metode saja yakni visual. Padahal cara belajar tiap anak berbeda! Dari tipe visual (penglihatan), auditori (pendengaran), kinestetik (gerakan), olfactory (penciuman) dan gustatory (pengecapan). Pada level yang lebih mengerikan ketika anak didoktrin “kamu tidak pandai matematika, maka kamu tidak bisa mata pelajaran segalanya”. Hal ini sungguh memprihatinkan mengingat **kecerdasan setiap orang itu berbeda**. Multiple intelligence yang dimaksud adalah kecerdasan linguistic, logika matematika, intrapersonal, interpersonal, musical, visual-spasial, kinestetik, naturalis, eksistensial.

Paradigma yang keliru, bahwa kita harus mempunyai nilai yang tinggi, tidak boleh melakukan kesalahan karena dianggap memalukan dan bertengger pada satu jawaban ketika menjawab sebuah soal. Pembelajaran bahwa siswa diberi ilmu lalu diminta menghafalnya tanpa tahu akan dihapalkan, ilmu yang ia dapat karena hafalan belaka, lalu lupa. Buku ini menyediakan berbagai macam teknik dalam pembelajaran, melibatkan limbic pada otak manusia karena emosi juga berperan untuk menjadikan memori tersebut menjadi jangka panjang. Diantaranya adalah dengan menggunakan musik klasik, mind map, dll. Kita hidup sudah tidak lagi di era industri namun era informasi dimana banyak peluang yang bisa digunakan sehingga nilai bukan alat untuk mengukur

keberhasilan seseorang.



Pada akhirnya penulis membawa kita untuk merenung kembali bahwa kita tidak boleh hanya mengejar satu aspek saja dalam hidup ini. Ada beberapa aspek yang harus kita seimbangkan dan kembangkan yakni : spiritual, karier, fisik, emosional, keluarga, financial. [\*Isna Fauzati]

## Sang Pengubah Mitos

Sobat kecapi sekarang kita akan mereview buku yang berjudul Sang Pengubah Mitos. Buku ini karya M. Iqbal Dawami, yaitu seorang penulis Buku Anak Kecil yang Mengubah Dunia. Dalam buku ini membicarakan siapa bilang si miskin tidak punya kesempatan untuk mengubah nasibnya menjadi kaya atau si pelayan tidak mungkin menjadi pemimpin?

Toyotomi Hideyoshi adalah anak petani yang bertubuh kecil, tak berotot, berwajah jelek, dan tak berpendidikan. Bahkan , tak ada sejengkal pun dari tubuhnya yang meninggalkan kesan seorang samurai. Namun , segala kekurangannya itu diubah menjadi kekuatan besar yang dapat mengungguli para pesaingnya yang berdarah biru dan menjadi penguasa seluruh Jepang.

Dengan bekal antusiasme, Hideyoshi menjadi pengikut salah satu klan penguasa yang dianggapnya akan menjadi pijakan karier hidupnya. Yang berawal dari pembawa sandal, lalu mendemostrasikan dedikasinya kepada tuannya. Ia pun dipercaya menjadi pemimpin pasukan, dari yang tadinya mengepali puluhan, mejadi jutaan , hingga akhirnya menjadi wakil kaisar.

Selain kisah inspirational Hideyoshi, buku ini juga memuat kisah-kisah pendek lainnya, yang begitu inspiratif dan refleksi. Novel ini di angkat dari kisah-kisah kecil keseharian, dan dituturkan dengan bahasa sederhana, tetapi dengan kandungan makna dan hikmah yang begitu bertenaga.

[\*Nikmah Romadiana]



813  
**DAW**  
 s  
*Dawami, Iqbal*  
*Sang Pengubah Mitos / Iqbal*  
*Dawami. - Yogyakarta : DIVA Press,*  
*2010.*

250 hlm.; 20,5 x 14 cm  
 ISBN 978-602-955-819-7

1 NOVEL I JUDUL

### Kota Kudus, Kota Kretek

Sobat kecapi apa kabar nih?? Mulai berbenah buat semester baru ya? Kali ini kecapi mau berbagi pengetahuan mengenai kota Kudus. Kota Kudus merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang sangat terkenal dengan sebutan **Kota Kretek**. Yah karena hasil rokok dari kota ini sangat terkenal diseluruh Indonesia. Selain karena kreteknya kota Kudus juga terkenal dengan wisata religinya, yaitu Masjid Agung Kudus yang didirikan sekitar tahun 1549 M oleh Sunan Kudus sebagai simbol percampuran antara budaya Hindu, Budha dan Islam. Budaya-budaya di kota Kudus sangat banyak dan seru lho, diantaranya adalah

#### 1. Dandangan

Dandangan adalah budaya masyarakat kota Kudus yang dilaksanakan setiap menjelang bulan puasa, berlangsung semacam pasar malam selama sekitar dua minggu sampai diputuskan awal puasa. Hampir semua pedagang kaki lima menjajakan dagangannya. Bahkan disertai dengan hiburan rakyat yang bernuansa tradisional. Acara berlokasi di sekitar Masjid Menara hingga pohon beringin, Jl. Menara Kudus, dan Jl. Madurekso praktis di tutup. Sedangkan Jl. Sunan Kudus sampai alun-alun biasanya menjadi padat sekali, dengan kedatangan wisatawan, maka area parkir bus menggunakan Jl. Kyai Telingsing dan jalan disekitarnya.

#### 2. Buka Luwur

Kegiatan ini di adakan setiap tahun, bertepatan tanggal 10 Muharram (Assyura). Buka Luwur adalah upacara tradisional penggantian kain kelambu yang dijadikan penutup makam Sunan Kudus. Upacara ini cukup meriah kendati tidak semeriah Dandangan. Upacara ditekankan pada Makam Sunan Kudus, dan penggantian kain kelambu penutup makam. Upacara dilengkapi dengan selamatan dan pembacaan tahlil serta do'a, dengan melibatkan para tokoh agama, para sesepuh dan masyarakat sekitar Masjid Menara.

#### 3. Tradisi Muludan

Diadakan tiap bulan Maulud, guna memperingati hari kelahiran Nabi Besar Muhammad Saw, peringatan ini memang menjadi salah satu kegiatan Islam yang sifatnya Internasional, tetapi untuk masyarakat Kudus menjadi sebuah tradisi.

#### 4. Bulusan

Tradisi yang diadakan tiap tahun, tepatnya tujuh hari setelah hari raya Idul Fitri. Tradisi ini hampir sama dengan budaya Jawa Tengah yaitu **Kupatan**, tempat diadakanya tradisi bulusan adalah desa bulusan yang konon menurut cerita, dahulu ada seorang yang dikutuk menjadi seekor bulus (kura-kura), anehnya tempat itu sekarang masih banyak kura-kura yang berkeliaran. Biasanya diadakan pasar malam/bazar untuk meramaikan tradisi.

#### 5. Qurbanan

Tradisi dilakukan oleh umat Islam. Acara dilakukan tepat 10 bulan Dzhulhijah. Tradisi Qurbanan di kota Kudus ada yang berbeda dari biasanya. Pada umumnya hewan yang digunakan untuk Qurban adalah hewan sapi/kambing. Untuk di kota Kudus menggunakan hewan kerbau. Karena dahulu pada zaman Sunan Kudus masyarakat sekitar Kudus belum semua agama Islam, dan sebagian besar beragama Hindu-Budha, karena hewan sapi dianggap dewa masyarakat Hindu, sapi tidak boleh digunakan untuk Qurban. Sampai sekarang di daerah-daerah tertentu di Kudus masih menggunakan hewan kerbau sebagai hewan Qurban.

[\*Ayu Setioningrum]

### Ts'ai Lun, Sang Penemu Kertas

Ts'ai Lun adalah penemu kertas berkebangsaan Tionghoa, yang hidup di zaman Dinasti Han. Ia hidup di abad ke-1 sampai ke-2 Masehi. Ia lahir di Guiyang (sekarang di wilayah provinsi Hunan). Nama lengkap Ts'ai Lun adalah **Cai Jingzhong**.

Tak banyak catatan tentang Cai Lun, selain ada yang menyebutnya orang kasim. Ia adalah seorang pegawai negara pada pengadilan kekaisaran. Pada tahun 105 M ia mempersembahkan contoh kertas pada Kaisar Han Hedi. Catatan tentang penemuan kertas ini terdapat dalam penulisan sejarah resmi Dinasti Han.

Konon kaisar amat girang atas penemuan Cai Lun, dan Cai Lun pun naik pangkat, mendapat gelar kebangsawanan dan menjadi cukong. Namun belakangan ia terlibat dalam komplotan anti istana yang membuatnya disepak dari kerajaan. Konon kaisar amat girang atas penemuan Cai Lun,



dan Cai Lun pun naik pangkat, mendapat gelar kebangsawanan dan menjadi cukong. Namun belakangan ia terlibat dalam komplotan anti istana yang membuatnya disepak dari kerajaan.

Kita perlu berterimakasih nie sobat, dengan **Ts'ai Lun**, bayangkan saja, kalau tidak ada kertas hingga sekarang, bagaimana ilmu dan pengetahuan akan berkembang? Maka, mari kita patut bersyukur hidup di zaman yang semua serba kecukupan sekarang ini, bahkan sekarang untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan cukup mudah dan cepat, dengan bentuk digital, dan berjelajah di om google.

[\*Dwi Winarti]





Meskipun “Indonesia telah merdeka”, tetapi pengaplikasian kemerdekaan di Indonesia terasa belum maksimal secara formal, Indonesia sudah merdeka sejak tahun 1945. Tetapi yang menjadi pertanyaan besar kita merdeka dalam hal apa? Apakah selama 68 tahun ini kebutuhan pendidikan, kebutuhan ekonomi, sosial, hak dan kewajiban masyarakat sudah terpenuhi dengan baik.

Pada kenyataannya Implikasi kemerdekaan Republik Indonesia belum tertanam secara baik. Berbeda dengan zaman dahulu, para pahlawan benar-benar memperjuangkan Indonesia *tanpa tanda jasa*. Jika kita melihat atau meriview pemimpin kita sekarang pertanyaan kita, masih adakah pahlawan tanpa tanda jasa? Secara kasat mata Indonesia memang merdeka dari penjajahan sekutu, tetapi secara moral sebenarnya telah dijajah secara pelan-pelan. Buktinya banyak pemimpin yang secara semena-mena memakan uang rakyat dengan cara “korupsi”.

Kemerdekaan itu belum bisa dirasakan oleh kalangan bawah, kalangan orang miskin, kalangan orang pelosok, kalangan orang yang tidak mempunyai pendidikan tinggi, karena terbentur oleh keadaan ekonomi dan sosial.

Makna merdeka yang mana, yang diusung oleh bangsa merah putih ini? Seharusnya merdeka itu bukan hanya ucapan belaka, bagaimana nasib orang miskin yang ingin mempunyai pendidikan tinggi, bagaimana nasib pemimpin yang memakan uang rakyat? Inikah yang dikatakan “Merdeka”?

Indonesia merindukan sosok kemerdekaan sesungguhnya, sosok pahlawan tanpa tanda jasa. Harapan masyarakat Indonesia bukan menjadi negara yang paling kaya, tetapi menjadi bangsa yang merdeka dalam segala hal. Bangsa yang penuh keadilan, bangsa yang lebih mengutamakan kepentingan kelompok dibanding kepentingan pribadi, bangsa yang sangat memperhatikan kalangan bawah, bangsa yang beradab yang memiliki moral dan etika yang tinggi, bangsa yang dapat menjunjung Indonesia menjadi lebih maju Sehingga generasi yang akan datang akan semakin baik. [Heni Setyaningsih\*]

## Effective Learning

Apa sih "effective learning" itu? Belajar efektif? Gimana caranya? Eitss.. sabaarr sobat, nanti KECAPI akan berbagi informasinya. Mungkin saat ini banyak temen-temen yang sudah mendapatkan cara belajar yang diinginkan, akan tetapi sedikit ocehan tangan ini mungkin bisa melengkapi cara belajar temen-temen saat ini. Belajar itu memang banyak caranya, tetapi untuk mencapai **efektif** itu terkadang masih sulit, karena masih banyak godaan yang kita alami saat belajar. Kita bisa mencoba cara-cara berikut ini agar capaian belajar kita lebih efektif dan maksimal.

Belajar itu seringkali dilakukan dengan cara menghafal, tapi *guys* menghafal itu belum cukup, kita juga harus memahami *content* materi yang dipelajari, yaa paling tidak materi secara garis besar dipahami. Nah, biar cepet bisa paham kita perlu membaca berulang-ulang kawan, jadi materi bisa kita hafal dan pahami luar dalam. Setelah itu, barulah catat pokok-pokok materi tersebut.

Kita bisa membuat kesimpulan sendiri agar lebih mudah memahami, dari kesimpulan itu kita dapat mengambil kata-kata kuncinya untuk lebih mudah dalam menghafal. Untuk itu, kita perlu waktu yang tepat untuk belajar, apalagi menghafal. Waktu yang tepat itu bisa saat pagi hari sebelum berangkat kuliah, yang lebih efektif adalah sebelum atau sesudah waktu Subuh, karena fisik, otak dan pikiran masih fresh. Namun, hal ini tidak melarang juga *guys* untuk belajar di malam hari.

Kalau lagi bosan belajar sendirian, bisa kok buat belajar secara kelompok, biar bisa saling berbagi dan berdiskusi mengenai materi atau ilmu yang telah kita dapatkan ataupun hal-hal lain yang bisa didiskusikan. Dengan cara seperti ini, kita dapat mengembangkan keilmuan yang kita terima, dan juga mengasah kemampuan berpikir kritis kita.

Terakhir, perlu diingat, bahwa belajar pun butuh istirahat, kita jangan sampai "ngoyo" dan terforsir dalam belajar, apalagi sampai semalam suntuk gara-gara mau ujian, wah...bukannya lancar ngerjain ujian malah nguap terus nanti di kelas..hehe. Kita tidak dapat memaksa otak dan tubuh kita untuk terus bekerja keras, semuanya perlu istirahat, untuk itu gunakan waktu sebaik-baiknya untuk beraktivitas dan beristirahat. Gunakan waktu, tenaga, dan pikiran pada waktu dan keadaan yang tepat dan bermanfaat.

Okeee sobat, sekian dulu, semoga bermanfaat buat kita semua. Sukses itu pilihan kok sobat, bergantung pada bagaimana cara kita untuk mewujudkannya. Selamat belajar di semester baru yaa *guys* !! [Rizki Medina\*]

*Bagi Saya kebenaran biarpun bagaimana sakitnya lebih baik daripada kemunafikan.  
Dan kita tak usah merasa malu dengan kekurangan-kekurangan kita.*

*Catatan Seorang Demonstran 1960-an  
(Soe Hok gie)*

*Orang tidak bisa mengabdikan kepada Tuhan dengan tidak mengabdikan  
kepada sesama manusia. Tuhan bersemayam di gubuknya Si miskin.*

*Proklamator Kemerdekaan RI 1945  
(Soekarno)*

Tugas kita adalah untuk mencoba, karena dalam mencoba itulah kita menemukan  
dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil  
(Mario Teguh)

Seekor burung hantu yang bijaksana duduk di sebatang dahan. Semakin  
banyak ia melihat, semakin sedikit ia berbicara. Semakin sedikit ia berbicara,  
semakin banyak ia mendengarkan. Mengapa kita tidak seperti burung hantu  
yang bijaksana itu?

(Edward Mersey Ricards)

Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu  
pengetahuan buta. ( Albert Einstein )

Ada kalanya Kalian menjadi seorang akademisi bukan hanya bisa membaca dan  
memahami literatur, akan tetapi Kalian juga harus bisa membaca dan memahami  
keadaan alam sekitar yang bukan hanya sebatas pada geografis, astronomi, dan  
humanisme saja.

(M. Ainun Najib)

**MINAT IKLAN DISINI???**

**HUBUNGI : 085740875948**

**Buletin Kecapi menerima tulisan (artikel, sastra, kritik, saran, resensi) ke alamat  
redaksi [libertypeduli@gmail.com](mailto:libertypeduli@gmail.com) atau fb Liberty Peduli, di sertai identitas yang  
lengkap, redaksi berhak menyunting tulisan sejauh tidak mengubah isi.**